

## ANALISIS PROFITABILITAS USAHA SAMBAL IKAN ROA PADA CV. IYAM MANDIRI DI KOTA PALU

### Business Profitability Analysis of Fish Roa on CV. Iyam Mandiri in Palu City

*Abd. Falak<sup>1)</sup>*

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu  
Email : dhulabdfalak@gmail.com

#### ABSTRACT

Profitability is the ability of a company to get profit (profit) in a certain period. Profitability analysis aims to measure a company's ability to earn profits, both in relation to sales, assets, and own capital. Fish processing business is a business that aims to create and or add to the enthusiasm of fish, both in terms of time and form. Fish is one of the important food sources for humans because it contains a lot of protein. The research objective was to determine the amount of income and the profitability of the business of roa fish sauce. The research was carried out for two months, starting from February to March 2017. Determination of the research location was determined intentionally (purposive). The respondents chosen were the leaders of the company. The results showed that the total income of the Roa fish sauce business in February was Rp. 4,208,300, in March as much as Rp. 4,643,400, while income in February-March was Rp. 8,851,700 . For the value of profitability, the Roa Fish sauce business has increased. In February with a total EAT of Rp. 4,166,217, the value of profitability is 1.93%, in March with a total EAT of Rp. 4,596,966, the value of profitability is 2.13%, while in the period of two months (February-March 2017) with a total EAT of Rp. 8,763,183 the value of profitability is 4.06%.

**Keywords :** Profitability, Roa Fish Roast, Iyam Mandiri.

#### ABSTRAK

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, *assets*, maupun modal sendiri. Usaha pengolahan ikan merupakan usaha yang bertujuan menciptakan dan atau menambah kegunaan ikan, baik kegunaan waktu maupun kegunaan bentuk. Ikan merupakan salah satu sumber makanan yang penting bagi manusia karena mengandung banyak protein. Tujuan penelitian adalah mengetahui besarnya pendapatan dan nilai profitabilitas usaha sambal ikan roa. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, mulai dari Bulan Februari sampai dengan Bulan Maret 2017. Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*). Responden yang dipilih adalah pimpinan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan total pendapatan usaha sambal ikan Roa pada Bulan Februari sebesar Rp. 4.208.300, pada Bulan Maret sebesar Rp. 4.643.400, sedangkan pendapatan pada Bulan Februari-Maret sebesar Rp. 8.851.700,. Untuk nilai profitabilitas usaha sambal Ikan Roa mengalami peningkatan. Pada Bulan Februari dengan total EAT sebesar Rp. 4.166.217, nilai profitabilitasnya 1,93%, pada Bulan Maret dengan total EAT sebesar Rp. 4.596.966, nilai profitabilitasnya 2,13%, sedangkan dalam kurun waktu dua Bulan (Februari-Maret 2017 ) dengan Total EAT sebesar Rp. 8.763.183 nilai profitabilitasnya 4,06%.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Sambal Ikan Roa, Iyam Mandiri.

## PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, *assets*, maupun modal sendiri. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin (Budianas, 2013).

Menurut Firdaus (2010), badan usaha sering juga disebut dengan istilah perusahaan, adalah suatu unit kegiatan produksi yang mengolah sumber-sumber ekonomi atau faktor-faktor produksi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan memuaskan kebutuhan masyarakat. Perkembangan usaha dewasa ini menghadapi tantangan yang harus dihadapi oleh dunia usaha adalah semakin ketatnya persaingan antara industri untuk mencari konsumen dengan tujuan untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya.

Ikan roa bubuk adalah ikan roa yang telah dikuliti, terus dibersihkan, kemudian dipisahkan bagian kepala dan badannya, hingga menyerupai serbuk. Selain itu, salah satu olahan lain dari ikan roa adalah sambal ikan roa, merupakan olahan berbahan dasar dari ikan roa, dan sangat nikmat disajikan dalam bentuk sambal roa. Sambal roa adalah bubuk ikan roa yang telah diolah dengan cara ditumis dengan minyak goreng dan campuran cabai beserta aneka bumbu rempah. Sambal roa adalah salah satu dari banyak hidangan yang memiliki cita rasa

pedas. Ikan roa yang dijual dipasaran pada umumnya dikemas dengan cara tradisional, yaitu dijepit dengan menggunakan kayu atau bambu. Ada pula di beberapa pasar yang menjual ikan roa yang telah dikemas menjadi bubuk. Jenis-jenis kemasan ikan asap sangat beragam antara lain kemasan kertas, plastik dan *vacuum* (Sulistijowati, dkk. 2011).

Usaha sambal ikan roa yang berbahan dasar dari ikan roa yang dikonsumsi sebagai pelengkap makanan ataupun sebagai lauk pauk. Hal ini menjadi salah satu peluang usaha bagi masyarakat dalam sektor industri. Sektor Industri merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan nasional. Kontribusi sektor Industri terhadap pembangunan nasional dari tahun ke tahun menunjukkan kontribusi yang signifikan. Pembangunan sektor industri tidak saja ditunjukkan pada industri besar dan sedang, perhatian yang sepadan juga diarahkan pada industri kecil (Nurani, 2006).

Industri sambal ikan roa “Iyam Mandiri” merupakan industri rumah tangga, yang memproduksi ikan roa menjadi sambal ikan roa di Kota Palu. Usaha ini didirikan oleh Ibu Hj. Syaiyah pada Tahun 2008 sampai sekarang. Beberapa produk yang telah dihasilkan antara lain, abon ikan, dan sambal lamale. Hal ini yang membuat peneliti tertarik, untuk melakukan “Analisis Profitabilitas Sambal Ikan Roa”, dengan harapan dapat mengetahui berapa besar nilai profitabilitas sambal ikan roa yang dinyatakan dalam persen (%). Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa pendapatan usaha sambal ikan Roa pada Industri Iyam Mandiri di Kota Palu dan Berapa besar nilai profitabilitas usaha sambal ikan Roa pada Industri Iyam Mandiri di Kota Palu.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada industri CV. Iyam Mandiri Kelurahan Lere,

Kecamatan Palu Barat Kota Palu, Sulawesi Tengah. Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa industri ini adalah industri penghasil sambal ikan roa di Kota Palu. Waktu Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, mulai dari Bulan Februari sampai dengan Bulan Maret 2017.

Penentuan responden dilakukan secara sengaja (*purposive*), responden dipilih dari pihak internal perusahaan yakni pimpinan perusahaan, dengan pertimbangan bahwa pimpinan perusahaan bertanggung jawab penuh dan mengetahui segala kegiatan dan keuangan dari awal berdirinya perusahaan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan kuisioner (daftar pertanyaan) yang telah tersusun secara sistematis, dan kunjungan ke lapangan. Data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan atau literatur.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah analisis Pendapatan dan profitabilitas, dihitung dengan menggunakan  $\pi = TR - TC$  dan  $RoI$  (*Return on Investasi*) =  $\frac{EAT}{Invsetasi} \times 100\%$

Menurut Firdaus (2010), selisih antara penerimaan total dengan biaya total merupakan laba/pendapatan. Berikut rumus matematisnya :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\Pi$  = Pendapatan (Rp)

TR = Total penerimaan (Rp)

TC = Total biaya yang di keluarkan (Rp)

Untuk mencari penerimaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = Q \times P$$

Keterangan ;

TR = Total Penerimaan (Rp)

Q = Jumlah produksi yang dihasilkan (Kg)

P = Harga (Rp)

Untuk mencari total biaya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (Rp)

FC = Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp)

Syamsuddin dan Lukman (2008), menyatakan Return on Investment merupakan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Menurut Sudana (2011), Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Berikut rumus matematisnya :

1). *Return on Investment* (RoI)

$$Return\ on\ Investment = \frac{EAT}{Invsetasi} \times 100\%$$

Keterangan :

RoI : *Return on Investment*

EAT : *Earning After Tax* (Laba setelah pajak)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Produksi adalah proses mengolah bahan baku (ikan roa) menjadi barang baru (sambal ikan roa). Produksi sambal ikan roa dalam satu bulan sebanyak tiga kali karena menyesuaikan permintaan konsumen. Berikut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Produksi Usaha Sambal Ikan Roa pada CV. Iyam Mandiri Periode Bulan februari-Maret 2017

NO	Bulan	Bahan Baku (Kg)	Jumlah Produksi (Botol/100/gr)
1	Minggu I	12	100
2	Minggu II	14	120
3	Minggu III	14	120
1	Minggu I	14	120
2	Minggu II	14	120
3	Minggu III	16	140
Jumlah		84	720

Sumber: Data Primer Setelah di Olah 2017.

Tabel 1 diatas menunjukkan produksi sambal ikan roa perbulanya sebanyak tiga kali produksi dengan jumlah bahan baku 84 kg dan jumlah produksi yang dihasilkan sebanyak 720 botol.

Biaya adalah korbanan atau input yang dikeluarkan untuk penambahan satuan output yang diukur dalam satuan uang, atau biaya merupakan bagian harga pokok yang dikorbankan dalam usaha memperoleh penghasilan. Biaya yang dihitung dalam penelitian ini adalah biaya oprasional dan biaya investasi.

Investasi merupakan penanaman modal dalam melakukan proses produksi dengan membeli gedung-gedung dan alat-alat yang digunakan dalam proses produksi dalam periode tertentu yang dikelurkan pada awal kegiatan. Industri iyam mandiri melakukan investasinya dengan menggunakan modal sendiri. Investasi dilakukan secara perlahan yakni dimulai dari pembangunan hingga peralatan produksi. Adapun jumlah biaya investasi dari usaha ini adalah sebesar Rp.215,990,000. Dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Biaya Investasi Awal Usaha Sambal Ikan Roa pada CV. Iyam Mandiri

No	Jenis Alat	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Kompor gas Tabung Lpg 3	1	550.000	550.000
2	kg	3	150.000	450.000
3	Wajan sepatulak/sendo	2	125.000	250.000
4	k	2	20.000	40.000
5	Loyang Stainlis	2	90.000	180.000
6	Blender	1	250.000	250.000
7	Lesung	1	50.000	50.000
8	Headrayer	1	25.000	250.000
9	Baki	2	85.000	170.000
10	Timbangan	1	300.000	300.000
			13.500.00	13.500,00
11	Motor	1	0	0
Jumlah				15.990.000

Sumber: Data Primer Setelah di Olah 2017

Tabel 2 diatas menunjukkan rekapitulasi biaya investasi awal untuk memenuhi berjalanya usaha sambal ikan roa pada CV. Iyam Mandiri adalah sebesar Rp. 215.990.000.

Biaya penyusutan adalah biaya yang terjadi setelah barang tersebut mengalami kekurangan harga jual atau penurunan harga beli selama periode tertentu atau alokasi sistimatis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya. Jumlah biaya penyusutan alat pertahun adalah sebesar Rp. 1.898.400, sedangkan biaya perbulanya sebesar Rp. 158.200.

Biaya operasional adalah biaya yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan produksi. Biaya oprasional dalam usaha sambal ikan roa pada Industri Iyam Mandiri terbagi atas biaya tetap dan biaya variable. Biaya tetap merupakan biaya yang besarnya tidak dipengaruhi oleh produksi dan biaya variabel merupakan biaya yang besarnya dipengaruhi oleh produksi.

Jenis-jenis biaya yang dikeluarkan antara lain, biaya variabel (bahan baku, kemasan, air, telepon, listrik gaji kariawan, gas LPG dan bahan penolong (Rica keriting, rica kecil, bawang putih, bawang merah, minyak goreng dan garam) untuk biaya tetap (pajak bangunan, sewa kendaraan, dan biaya penyusutan alat). dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Biaya Usaha Sambal Ikan Roa pada CV. Iyam Mandiri Periode Bulan february-Maret 2017.

No	Periode (bulan)	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Februari	380.700	3.911.000	4.291.700
2	Maret	380.700	4.475.900	4.856.600
Total				9.148.300

Sumber: Data Primer Setelah di Olah, 2017.

Tabel 3 di atas menunjukkan, total biaya yang dikeluarkan CV. Iyam Mandiri dalam memproduksi sambal ikan roa

mengalami peningkatan dalam kurun waktu 2 bulan (Februari-Maret 2017). Terlihat pada bulan februari total biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp. 4.291.700, sedangkan pada bulan maret total biaya yang dikelurkan sebesar Rp. 4.856.600, dan pada bulan februari-maret adalah sebesar Rp. 9.148.300.

Penerimaan adalah hasil kali antara jumlah produksi Sambal Ikan Roa yang dihasilkan dengan harga penjualan, semakin banyak jumlah produksi yang terjual, maka semakin besar jumlah penerimaan. Penerimaan usaha Sambal Ikan Roa pada CV. Iyam Mandiri dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Total Penerimaan Usaha Sambal Ikan Roa pada CV. Iyam Mandiri Periode Bulan februari-Maret 2017.

No	Periode /Bulan	Kemasan /gr	Jumlah / Botol	Harga Jual/ Rp	penerimaan (RP)
1	Februari	100 gr	340	25.000	8.500.000
2	Maret	100 gr	380	25.000	9.500.000
Total					18.000.000

Sumber: Data Primer Setelah di Olah 2017.

Berdasarkan Tabel 4 diatas, bahwa penerimaan usaha Sambal Ikan Roa pada bulan februari adalah sebesar Rp. 8.500.000.00, sedangkan pada bulan Maret adalah sebesar Rp. 9.500.000.00, dan total penerimaan industri iyam mandiri dalam waktu dua bulan yaitu bulan februari-maret 2017 adalah sebesar Rp. 18.000.000, sedangkan harga jual sambal ikan roa/botol adalah Rp. 25.000,.

Pendapatan usaha sambal ikan roa adalah selisih antara total penerimaan (Tr) dengan total biaya (Tc).Dapat dilahat pada Tabel 5.

Tabel 5 diatas menunjukkan, pendapatan usaha Sambal Ikan Roa selama dua bulan, mengalami peningkatan dikarenakan meningkatnya permintaan konsumen. Pendapatan dibulan februari adalah sebesar Rp. 4.208.300,

sedangkan pendapatan dibulan maret adalah sebesar Rp. 4.643.400, dan Total pendapatan selama dua bulan adalah Rp. 8.851.700.

Tabel 5. Total Pendapatan Usaha Sambal Ikan Roa pada CV. Iyam Mandiri Periode Bulan februari-Maret 2017.

No	Periode /bulan	Total penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Februari	8.500.000	4.291.700	4.208.300
2	Maret	9.500.000	4.856.600	4.643.400
Total				8.851.700

Sumber: Data Primer Setelah di Olah, 2017

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu dengan tujuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang.

Analisis profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis profitabilitas RoI yaitu laba setelah pajak dikalikan dengan 100% dibagi total investasi.Lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Profitabilitas Usaha Sambal Ikan Roa pada CV. Iyam Mandiri Periode Bulan februari-Maret 2017.

No	Periode /bulan	EAT (Rp)	Investasi (Rp)	Profitabilitas RoI (%)
1	Februari	4.166.217	215.990.000	1,93
2	Maret	4.596.966	215.990.000	2,13
Total		8.763.183		4,06

Sumber: Data Primer Setelah di Olah 2017.

Tabel 6 menunjukan total investasi CV. Iyam Mandiri dalam mengusahakan sambal ikan roa adalah sebesar

Rp. 215.990.000,. Nilai profitabilitas usaha sambal ikan roa mengalami peningkatan yaitu pada bulan februari dengan total EAT sebesar Rp. 4.166.217, nilai profitabilitasnya 1,93%, pada bulan maret dengan total EAT sebesar Rp. 4.596.966, nilai prifitabilitasnya 2,13%, sedangkan dalam kurun waktu dua bulan (Februai-Maret 2017) dengan Total EAT sebesar Rp.8.763.183, nilai profitabilitasnya 4,06%, Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas sambal ikan roa pada CV. Iyam Mandiri sangat baik dan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan yang diperoleh usaha sambal ikan roa pada CV. Iyam Mandiri pada bulan Februarisebesar Rp. 4.208.300.. pada bulan Maret sebesar Rp. 4.643.400, sedangkan dalam kurun waktu dua bulan Februari-Maret sebesar Rp. 8.851.700,. Hal ini menunjukkan bahwa usaha sambal ikan Roa baik di usahakan, karena dapat memberi keuntungan yang cukup bagi produsen.
2. Usaha Sambal Ikan Roa pada CV. Iyam Mandiri mempunyai nilai profitabilitas pada bulan Februari sebesar 1,93%. pada bulan Maret nilai profitabilitasnya 2.13%, sedangkan dalam kurun waktu dua bulan (Februai-Maret 2017)nilai profitabilitasnya sebesar 4,06%. Persentase ini menunjukkan bahwa usaha sambal ikan Roa pada CV. Iyam Mandiri baik untuk di usahakan.

### Saran.

Dalam memperoleh keuntungan yang lebih besar produsen sambal ikan roa sebaiknya melakukan promosi bukan hanya dilingkungan masyarakat setempat.melainkan di media-media social. seperti facebook, Youtube dll. agar merek dan tempat usaha dagang lebih terkenal lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2010. *Analisis Profitabilitas Usaha Budidaya Ikan Bandeng (chanos-chanos) di Tambak, Kecamatan Sedatai, Sidoarjo, Jatim.* Jilid II Manajemen Sumberdaya Perikanan, Jurusan Perikanan, Fakultas Pertanian UGM.
- Budianas, N. 2013.*Pengertian Profitabilitas.* On-line.Melalui :<http://nanangbudianas.blogspot.co.id/2013/02/pengertian-profitabilitas>. [9/23/2016].
- Firdaus, M. 2007. *Manajemen Agribisnis.* PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hermuningsih, S. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Public Di Indonesia.* Buletin.Ekonomi Moneter dan Perbankan, Oktober 2013.Hal.127148.Online.Melalui:<http://www.bi.go.id/id/publikasi/jurnalekonomi/Documents/Sri%20Hermuningsih.pdf>[25/8/2016].
- Kawimbang Elyezer, Isrojati J. Paransa, Mariana E. Kayadoe 2012. Pendugaan stok dan musim penangkapan ikan julung-julung dengan soma roa di perairan Tagulandang, Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro.Program Studi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan, Fakultas dan Ilmu Kelautan, Unibversitas Sam Ratulagi, Manado 95115. *Jurnal. Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap* 1(1): 10-17
- 2010. *Manajemen Agribisnis.* Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta. Edisi.1, Cet. 3.
- Nurani, N. 2006.*Daya Saing Agribisnis, Aspek Hukum dan Strategi Pengembangan.* Nuansa, Bandung.
- Sudana, M. 2011. *Manajemen KeuanganPerusahaan Teori & Praktik.* PenerbitErlangga, Ciracas, Jakarta.

- Syamsuddin dan Lukman, 2008. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sulistijowati, R. Mile, L dan Marsuci, R. 2014. *Penerapan Rumah Asap Model Kabinet Untuk Efisiensi Bahan Bakar, Lama Pengasapan dan Memperbaiki Mutu Ikan Asap. Prosiding Seminar Hari Pangan Sedunia Tahun 2014*. ISN: 9788-602-98902-2-8.
- Syafar, N. 2015. Analisis Pendapatan Usaha Abon Ikan Tenggiri pada Industri Rumah Tangga “Althaf Food” di Kota Palu. *Jurnal.e-j. Agrotekbis* 3 (2): 255-260.